

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem perdagangan dibidang kendaraan bermotor saat ini sedang berkembang pesat. Mekanisme transaksi pembelian barang pun berkembang, dari yang hanya transaksi pembayaran secara tunai menjadi transaksi secara non-tunai atau kredit. Perkembangan dalam sistem jual beli barang secara kredit tidak terlepas dari perubahan tata cara pelaksanaannya.

Perubahan tata cara tersebut berhubungan dengan peraturan yang dibuat dan di sahkan oleh pemerintah pusat dan lembaga khusus yang menangani hal tersebut. Di Indonesia perkembangan sistem jual beli barang secara kredit, tidak hanya diawasi secara khusus oleh pemerintah pusat, tetapi juga diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penjualan kredit saat ini menjadi salah satu yang diminati di kalangan masyarakat, seperti halnya pembayaran kredit kendaraan bermotor. Karena Teknologi berkembang pesat, maka kendaraan bermotor menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat. Perusahaan yang memberikan fasilitas pembayaran secara kredit disebut juga dengan perusahaan pembiayaan atau *leasing*. Pada perusahaan pembiayaan ada perbedaan dalam melakukan transaksi untuk menarik konsumen melakukan pembelian, maka perusahaan pembiayaan harus memiliki sistem pembelian kredit yang mudah di pahami oleh calon konsumen. Persyaratan yang mudah bagi calon konsumen untuk mengajukan kredit kendaraan bermotor tetapi tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Sistem pemberian kredit dari *leasing* satu dengan *leasing* yang lainnya memiliki perbedaan. Umumnya proses pemberian kredit pada perusahaan pembiayaan meliputi prosedur pembelian kredit, analisis terhadap calon konsumen, penilaian kredit, dan di akhiri dengan persetujuan kredit.

Perusahaan pembiayaan bisa juga disebut dengan *leasing* dalam terjemahan Indonesia disebut dengan sewa guna usaha, yaitu suatu Lembaga pembiayaan yang berorientasi pada pemberian modal kerja, kendaraan bermotor, alat-alat elektronik, dan alat-alat perlengkapan lainnya. Fasilitas yang disediakan perusahaan pembiayaan ini sangat meringankan konsumen yang membutuhkan modal usaha, kendaraan bermotor, atau alat-alat tersebut. Pembiayaan yang disalurkan oleh perusahaan *leasing* memiliki risiko yang harus diantisipasi. Perusahaan harus cermat dan paham dalam menganalisis kemungkinan risiko-risiko yang akan terjadi dan dapat merugikan perusahaan. Maka dari itu perusahaan membutuhkan pengendalian internal untuk mencegah risiko-risiko tersebut.

Pengendalian internal dapat diartikan sebagai serangkaian prosedur dan proses yang digunakan oleh perusahaan untuk mengolah informasi yang akurat dan memastikan kepatuhan peraturan pada hukum yang berlaku. Pengendalian internal harus dilakukan sebagai dasar kegiatan operasional perusahaan dan manajemen agar berjalan dengan baik. Pengendalian ini perlu di dukung oleh personal yang terlibat, untuk mengetahui permasalahan kredit. Peranan sistem pengendalian internal sangat penting untuk menjaga proses pemberian kredit hingga menjaga kelancaran pembayaran kredit. Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi risiko dan menjamin kelayakan operasi yang dijalankan.

PT. FIFGROUP memiliki pelayanan berupa SPEKTRA yang melayani pembiayaan multi produk elektronik seperti laptop, TV, AC, kulkas, mesin cuci, serta peralatan rumah tangga lainnya. Tidak hanya itu, spectra juga menyediakan pelayanan kredit *furniture* seperti lemari, tempat tidur, meja makan dan lainnya. PT. FIF GROUP juga memiliki produk yang sangat diminati masyarakat yaitu FIFASTRA untuk pembiayaan sepeda motor dan mobil khusus untuk merek Honda. Selain SPEKTRA dan FIFASTRA ada pula DANASTRA untuk modal usaha, serta AMITRA yang berbasis syariah.

Perusahaan pembiayaan kredit kendaraan bermotor saat ini sedang berkembang, salah satunya PT. FIFGROUP. Maka dari itu tingkat persaingan antar perusahaan pembiayaan semakin ketat dan tingkat risiko perkreditan semakin tinggi. Untuk mencegah risiko kerugian pada perusahaan, manajemen perusahaan

perlu menerapkan sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif dimana pengendalian tersebut bertujuan untuk melindungi harta milik perusahaan dengan memperkecil kemungkinan risiko yang terjadi.

Risiko yang biasa terjadi adalah kredit macet, alamat yang diajukan dengan aslinya tidak sama, dan tidak memiliki penghasilan tetap. Untuk masalah kredit macet pihak *leasing* bekerjasama dengan pihak eksternal atau kolektor (mata elang). Keterlambatan 30-60 hari ditarik oleh *leasing* dan keterlambatan 60-90 hari sudah langsung ditarik oleh kolektor eksternal. Adapula risiko konsumen melarikan diri dan menghilang jejaknya membawa kendaraan tersebut.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas masalah ini, bagaimana pengendalian internal yang sudah dilakukan perusahaan ini agar dapat terus melakukan perbaikan dan peningkatan dari waktu ke waktu sehingga perusahaan dapat mengatasi faktor resiko yang akan timbul seiring dengan berkembangnya bisnis ini sehingga perusahaan dapat mencapai keuntungan yang maksimal. Penulis mencoba menelitinya mulai dari bagaimana timbulnya pemberian kredit dan pembiayaan di perusahaan. Demikian juga dalam hal pengawasan penulis menelitinya melalui elemen-elemen yang dipergunakan oleh perusahaan dalam mengadakan kredit khususnya pengawasan internnya. Melihat pentingnya pengendalian internal dalam sistem pemberian kredit dan pembiayaan tersebut seperti penjelasan diatas penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“Pengendalian Internal Atas Sistem Pemberian Kredit Dan Pembiayaan Kendaraan Bermotor Pada PT. FIFGROUP Cabang Kranji Bekasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana sistem pemberian kredit dan pembiayaan kendaraan bermotor pada PT. FIFGROUP cabang Kranji Bekasi?

- b. Bagaimana pengendalian internal atas sistem pemberian kredit dan pembiayaan yang dilaksanakan pada PT. FIFGROUP cabang Kranji Bekasi menurut COSO?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sistem pemberian kredit dan pembiayaan kendaraan bermotor pada PT. FIFGROUP cabang Kranji Bekasi.
- b. Untuk mengetahui pengendalian internal atas sistem pemberian kredit dan pembiayaan pada PT. FIFGROUP cabang Kranji Bekasi menurut COSO.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu bagi perusahaan dimana penulis melakukan penelitian, bagi masyarakat, terutama pihak-pihak yang memerlukan serta bagi penulis sendiri. Adapun manfaat yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. **Bagi Penulis**
Menjadi bahan dalam penyusunan skripsi juga memberikan pengalaman yang berharga yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya mengenai pengendalian internal atas sistem pemberian kredit dan pembiayaan.
- b. **Bagi Perusahaan**
Memberikan masukan pada manajemen yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan terhadap pengendalian internal atas pemberian kredit dan pembiayaan.
- c. **Bagi Pihak Lain**
Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi yang berminat mempelajari penelitian ini dan dapat dipakai sebagai bahan pembandingan dan pengkajian untuk pihak lain yang memerlukan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada pengendalian internal atas sistem pemberian kredit dan pembiayaan kendaraan motor pada PT. FIFGROUP cabang Kranji Bekasi data bulan Oktober sampai dengan Desember 2019.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah dalam penulisan skripsi ini, penulis akan memberikan gambaran keseluruhan dari penelitian ini. Maka membuat secara sistematis yang terdiri dari beberapa bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai landasan teori yang menguraikan tentang pengendalian internal, pemberian kredit, pembiayaan, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian meliputi desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data dengan menggunakan *COSO*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai profil perusahaan, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran.